

**ANALISIS KELAYAKAN PENAMBAHAN ARMADA  
BUS TIC DI TINJAU DARI INVESTASI**

**SKRIPSI**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-I  
Jurusan Pendidikan Akuntansi



Oleh:

YUNANIK  
A 210 040 108

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2008**

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam era globalisasi ini, persaingan antar perusahaan dalam memperebutkan pangsa pasar semakin ketat. Secara nyata hal ini dapat dilihat dari persaingan dalam bentuk harga dan kualitas produk. Sebelum kebijakan investasi dilakukan perlu adanya perencanaan investasi dan untuk mengevaluasi perencanaan kedalam barang modal atau aktiva tetap digunakan suatu analisa. Yang paling penting adalah mencari dan menyiapkan suatu cara yang tepat untuk menilai apakah investasi tersebut dapat dijalankan atau tidak. Pada umumnya penanaman modal atau inivestasi membutuhkan dana yang relative besar dan dalam jangka waktu yang panjang, serta mengandung resiko maka diperlukan pertimbangan yang masak sebelum penanaman modal tersebut dilaksanakan.

Dewasa ini jasa transportasi mempunyai peranan yang sangat penting, karena merupakan salah satu unsur yang sangat menentukan perkembangan ekonomi suatu negara. Kemajuan dalam bidang tranportasi menyebabkan jarak antara suatu daerah dengan daerah lain dirasakan menjadi dekat. Oleh karena wilayah Indonesia yang terdiri dari pulau-pulau yang terpencar faktor transportasi sangatlah penting dan besar peranannya dalam kelancaran arus barang, perpindahan penduduk serta pengembangan perekonomian negara.

Menurut Nasution (1990:10) transportasi adalah perpindahan barang dan manusia dari tempat asal ketempat tujuan dan hubungan tersebut terlihat 3 hal yaitu:

1. Ada muatan yang diangkut
2. Ada jalan yang dilalui
3. Tersedia kendaraan sebagai alat angkutan

Jadi transportasi dapat diartikan sebagai perpindahan barang dan manusia dari tempat asal ketempat tujuan. Transportasi juga sering disebut dengan jasa angkutan.

Angkutan adalah sarana memindahkan barang dan orang dari satu tempat ketempat lain, prosesnya dapat dilakukan menggunakan sarana angkutan berupa kendaraan atau tanpa kendaraan (diangkut oleh orang) dengan atau tanpa kendaraan( Suwardi 2002: 10).

Angkutan umum menjadi alternatif bagi masyarakat luas untuk mempermudah segala kepentingannya. Angkutan umum ditekankan pada jenis angkutan umum yang dilakukan dengan sistem sewa atau bayar dengan lintasan tetap dan dapat dipolakan secara tegas, seperti angkutan Kota (bus, minibus, dan lain-lain), kereta api, angkutan air, angkutan udara. Tujuan dari keberadaan angkutan umum adalah penumpang masyarakat luas, maka ukuran pelayanan yang baik tentunya harus aman, nyaman, cepat, dan murah. Transportasi atau angkutan umum memerlukan sarana transportasi yang baik untuk kelancaran kegiatannya. Menurut Suwardi (2002:15) sarana transportasi adalah “salah satu dari sekian alat penghubung yang dimaksudkan untuk melawan jarak”.

Melawan jarak tidak lain adalah menyediakan sarana dan prasarana transportasi yaitu alat yang bergerak menyediakan ruang untuk alat angkut, tempat berhenti untuk bongkar muat, mengatur bongkar muat transportasi,

menentukan tempat lokasi pemberhentian untuk produksi dan konsumsi, dan untuk pengembangan selanjutnya.

Untuk lancarnya pelaksanaan transportasi perlu adanya fasilitas-fasilitas seperti:

1. Fasilitas operasi yaitu alat-alat angkutan serta perlengkapan tenaga penggerak seperti gerobak, mobil, truk, kereta api, pesawat, kapal laut.
2. Jalan-jalan untuk tempat kendaraan lewat seperti jalan raya, rel-rel kereta api.
3. Tempat kegiatan alat angkutan dimulai maupun tempat tujuan kegiatan tersebut seperti terminal bus, pelabuhan laut, stasiun serta bandara.

Disamping transportasi antar kota, kegiatan tersebut juga terjadi di dalam Kota. Transportasi atau angkutan dalam kota (*urban transport*) meningkat sejalan dengan pesatnya perkembangan kota yang antara lain disebabkan bertambahnya jumlah penduduk kota sebagai akibat urbanisasi yang tinggi. Di Blora misalnya yang dikenal sebagai kota yang perkembangannya cukup maju dan pesat. Hal ini disebabkan Blora sebagai pusat perekonomian masyarakat, dan juga tempat untuk menuntut ilmu bagi pelajar-pelajar dari berbagai pelosok kecamatan yang ada di Blora. Hal ini sangat menguntungkan terutama usaha dalam bidang jasa transportasi salah satunya adalah Armada bus Todanan Indah Cepat (TIC) yang beroperasi ditrayek Todanan-Blora.

Mengingat fungsi dan tugas yang dilakukan oleh bus Todanan Indah Cepat adalah melayani kepentingan umum, maka bus ini berusaha untuk

meningkatkan pelayanannya kepada masyarakat luas yaitu menyediakan bus-bus yang kondisinya baik, pelayanan yang ramah pada penumpang dengan tarif yang murah, dan berusaha meningkatkan laba setiap tahunnya. Tidak hanya laba saja yang perlu ditingkatkan tetapi kelayakan bus juga perlu diperhatikan. Namun dalam hal ini belum dapat diketahui secara pasti apakah bus T I C mempunyai tingkat kelayakan dan keuntungan yang tinggi pada tahun-tahun yang akan datang.

Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian dalam rangka untuk menilai layak atau tidak proyek yang akan dilakukan dengan berhasil atau menguntungkan secara ekonomis. Dengan melihat kondisi tersebut maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ANALISIS KELAYAKAN PENAMBAHAN ARMADA BUS TIC DI TINJAU DARI INVESTASI”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Pembatasan masalah sangat penting agar masalah utama dan obyek yang diteliti bisa dicapai tanpa dikaburkan dengan masalah lain yang akan muncul. Adapun batasan-batasan masalahnya sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan pada Armada Bus Todanan Indah Cepat di Blora.
2. Kebijakan pemerintah mengenai ketentuan penyediaan jasa transportasi bus tetap selama penelitian dilakukan.
3. Peraturan perpajakan pemerintah tetap selama penelitian dilakukan.
4. Hanya aspek keuangan saja yang digunakan dalam evaluasi proyek

5. Berkaitan dengan judul, analisis yang digunakan dalam penelitian menggunakan metode *Payback Period*, *Average Return on Investment Method*, *Present Value Method*, dan *Discounted Cash Flow Method*.

### **C. Perumusan Masalah**

Usaha transportasi sangat penting peranannya dalam kehidupan masyarakat dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan pendapatan bagi pengusaha transportasi. Oleh karena itu perumusan masalahnya adalah : “Apakah Bus Todanan Indah Cepat dengan jurusan Todanan-Blora sudah layak untuk dijalankan apabila ditinjau dari investasinya?”

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan investasi Armada Bus Todanan Indah Cepat, yang ditinjau dari aspek keuangan dalam arti *cash flow*, dana yang masuk bisa menutup biaya yang dikeluarkan serta dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan. Hasil analisis kelayakan ini nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para investor maupun pengelola perusahaan sebagai alat dalam pengambilan keputusan investasi, baik yang bersifat administratif maupun operasional dikemudian hari sehingga proyek tersebut dapat direalisasi.

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai dasar acuan untuk memajukan usaha dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan membuat kebijakan bagi pemerintah.
3. Untuk menambah wawasan dan sebagai referensi yang berguna misalnya untuk penelitian yang sejenis.
4. Untuk menambah khazanah ilmu bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan masalah ini.

## **F. Sistematika Penulisan**

Dalam hal ini penulis akan menggambarkan sedikit tentang materi yang akan penulis teliti:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang pengertian transportasi, pengertian studi kelayakan, pengertian proyek, pengertian investasi, berbagai macam bentuk investasi, pengertian *Cash Flow*, konsep *Time Value of Money*, konsep dan tehnik *Capital Budgeting*, berbagai macam biaya operasional, kerangka pemikiran dan hipotesis.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang tempat penentuan subyek penelitian, sumber data, cara pengumpulan data, dan analisis data

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini tentang gambaran umum obyek penelitian, penyajian data, analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang mungkin bermanfaat bagi para pembaca.